



### PELUNCURAN SATELIT XICHANG DI SICHUAN - TIONGKOK

Roket pembawa Long March-2D yang membawa satelit penginderaan jauh meluncur dari Pusat Peluncuran Satelit Xichang di Provinsi Sichuan, Tiongkok, Minggu (17/9). Satelit Yaogan-39 berhasil memasuki orbit yang direncanakan.

## PBB Sebut 700 Juta Orang di Dunia Terancam Kelaparan

45 juta anak di bawah usia lima tahun diperkirakan menderita kekurangan gizi akut.

**NEW YORK(AM)**-Krisis kelaparan global telah menyebabkan lebih dari 700 juta orang tidak tahu kapan atau apakah mereka akan makan lagi besok hari. Situasi ini telah membuat permintaan akan makanan meningkat tanpa henti sementara dana kemanusiaan semakin menipis.

Direktur Eksekutif Program Pangan Dunia (WFP) Cindy McCain mengatakan kepada Dewan Keamanan PBB bahwa karena kurangnya dana, badan tersebut terpaksa memotong jatah makanan untuk jutaan orang, dan "lebih banyak lagi pemotongan yang akan dilakukan".

"Kita sekarang hidup dengan serangkaian krisis yang terjadi secara bersamaan dan berjangka panjang yang akan terus memicu kebutuhan kemanusiaan global," katanya. "Ini adalah realitas baru ko-

munitas kemanusiaan - normal baru kita - dan kita akan menghadapi dampaknya di tahun-tahun mendatang," tambahnya.

Cindy McCain mengatakan bahwa badan tersebut memperkirakan hampir 47 juta orang di lebih dari 50 negara hanya selangkah lagi menuju kelaparan. Dan 45 juta anak di bawah usia lima tahun diperkirakan menderita kekurangan gizi akut.

Menurut perkiraan WFP dari 79 negara di mana badan yang berbasis di Roma ini beroperasi, hingga 783 juta orang, atau satu dari 10 populasi dunia, masih tidur dalam keadaan lapar setiap malam. Lebih dari 345 juta orang menghadapi tingkat kerawanan pangan yang tinggi tahun ini, meningkat hampir 200 juta orang dari awal tahun 2021 sebelum pandemi Covid-19, kata badan tersebut.

Akar dari melonjaknya angka-angka tersebut, menurut WFP, adalah "kombinasi mematikan dari konflik politik-perang, guncangan ekonomi, bencana dan cuaca iklim ekstrem hingga melonjaknya harga pupuk dan kelangkaan barang pangan".

Kejatuhan ekonomi akibat pandemi dan perang di Ukraina telah mendorong harga pangan di luar jangkauan jutaan orang di seluruh dunia. Sementara pada saat yang sama ketika harga pupuk yang tinggi telah menyebabkan penurunan produksi jagung, beras, kedelai dan gandum, kata badan tersebut.

"Tantangan kita bersama adalah meningkatkan kemitraan multisektoral yang ambisius yang akan memungkinkan kita untuk mengatasi kelaparan dan kemiskinan secara efektif, dan mengurangi kebutuhan kemanusiaan dalam jangka panjang," kata Cindy McCain.

Ia mendesak para pemimpin bisnis dalam pertemuan dewan yang berfokus pada kemitraan publik-swasta kemanusiaan. Tujuannya bukan

hanya pendanaan, tetapi juga menemukan solusi inovatif untuk membantu mereka yang paling membutuhkan di dunia.

Michael Miebach, CEO Mastercard, mengatakan kepada dewan tersebut bahwa "bantuan kemanusiaan telah lama menjadi domain pemerintah" dan lembaga-lembaga pembangunan, dan sektor swasta dipandang sebagai sumber donasi keuangan untuk persiapan.

"Uang tetapelah penting, namun perusahaan dapat menawarkan lebih banyak lagi. Sektor swasta siap untuk mengatasi tantangan yang ada dalam kemitraan dengan sektor publik," katanya.

Jared Cohen, presiden urusan global di Goldman Sachs, mengatakan kepada dewan bahwa pendapatan banyak perusahaan multinasional menyaingi PDB beberapa negara Kelompok 20 dengan ekonomi terbesar.

"Perusahaan-perusahaan global saat ini memiliki tanggung jawab terhadap para pemegang saham, klien, staf, masyarakat, dan tanaman inter-

nasional berbasis aturan yang memungkinkan kita untuk berbisnis," katanya.

Cohen mengatakan bahwa perusahaan-perusahaan dapat memenuhi tanggung jawab tersebut selama krisis. Yakni dengan bermitra dengan perusahaan-perusahaan lain dan sektor publik.

Lana Nusseibeh, duta besar Uni Emirat Arab, mengatakan bahwa PBB meminta lebih dari 54 miliar dolar AS tahun ini, dan hingga saat ini, 80 persen dari dana tersebut masih belum terpenuhi. Hal ini yang menunjukkan bahwa dunia menghadapi sistem yang sedang mengalami krisis.

Ia mengatakan bahwa kemitraan publik-swasta yang dulunya merupakan tambahan yang berguna, kini menjadi sangat penting bagi pekerjaan kemanusiaan.

"UEA juga telah mendirikan pusat logistik kemanusiaan utama dan bekerja sama dengan badan-badan PBB dan perusahaan swasta dalam hal teknologi baru untuk menjangkau mereka yang membutuhkan," ujar Nusseibeh. ● tom

### Mantan Menlu Austria Pindah ke Rusia, Sempat Terkenal karena Pernah Berdansa dengan Putin

**WIENA(AM)** -Mantan menteri luar negeri Austria Karin Kneissl telah pindah ke St Petersburg, Rusia. Kuda poninya juga ikut diterbangkan dengan pesawat militer Rusia.

Pada 2018, Karin Kneissl, yang saat itu menjabat sebagai menteri luar negeri Austria yang netral, menjadi berita utama karena mengundangi Presiden Rusia Vladimir Putin ke pernikahan.

Kneissl berdansa dengan Putin di pesta pernikahannya. Hal ini terjadi beberapa bulan setelah sejumlah negara Uni Eropa, kecuali Austria, mengusir sejumlah diplomat Rusia sebagai respons terhadap serangan peracunan terhadap Sergei Skripal di Salisbury.

Kneissl meninggalkan pemerintahan pada tahun berikutnya. Dia adalah seorang tokoh yang sangat kontroversial di negaranya sendiri. Kneissl pindah ke Prancis pada September 2020 dan menjadi kolumnis tamu untuk Russia Today. Media tersebut secara luas dipandang sebagai cabang propaganda Kremlin.

Dalam unggahan di Telegram pada Rabu (13/9), Kneissl mengatakan, dia terkejut karena kepindahannya ke Rusia telah bersifat politis. Kneissl mengatakan dia telah memindahkan buku, pakaian, dan kuda poninya dari Marseille ke Beirut melalui DHL pada Juni 2022 setelah diusir dari Prancis.

Lebanon hanya menjadi tempat tinggalnya se-

mentara. Kneissl melakukan perjalanan ke Rusia setiap enam minggu untuk bekerja. Dia mendirikan sebuah lembaga think tank di Rusia.

"Karena sanksi, tidak ada penerbangan maupun DHL (untuk perpindahan ke Rusia). Oleh karena itu, saya mempunyai pilihan untuk ikut penerbangan dengan transportasi Rusia dari Suriah ke Rusia, dan saya sangat berterima kasih atas hal tersebut," ujar Kneissl, dilaporkan The Guardian, Sabtu (16/9).

Menurut laporan situs investigasi, Rusia The Insider, pekan lalu, dua ekor kuda poni Kneissl diterbangkan ke St Petersburg dengan pesawat militer dari pangkalan udara Rusia di Hmeimim, Suriah.

Pada Juni, Kneissl meluncurkan Gorki, yaitu sebuah lembaga think tank yang terhubung dengan universitas St Petersburg. Lembaga ini didirikan untuk membantu menentukan kebijakan bagi Federasi Rusia dengan fokus pada Timur Dekat dan Timur Tengah.

Pada 2021, Kneissl bergabung dengan dewan direksi raksasa minyak Rusia Rosneft. Dia mengundurkan diri pada Mei 2022 setelah Parlemen Eropa mengeluarkan resolusi yang mengancam sanksi terhadap orang-orang Eropa yang masih menjadi dewan direksi di perusahaan-perusahaan besar Rusia. ● tom

## Kunjungan Kim Jong Un ke Rusia Disebut Sebagai Masa Kejayaan Baru

**MOSKOW(AM)** - Pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un membahas isu-isu praktis dalam meningkatkan kerja sama militer dengan menteri pertahanan Rusia. Kantor berita Korea Utara, KCNA pada Minggu (17/9) menyebut langkah ini sebagai masa kejayaan baru dalam hubungan antara kedua negara.

Selama kunjungannya ke Rusia, Kim meninjau pesawat pembom strategis berkemampuan nuklir, rudal hipersonik, dan kapal perang Rusia di dampingi oleh Menteri Pertahanan Rusia Sergei Shoigu.

"Kunjungan Kim berlangsung pada saat masa kejayaan persahabatan, solidaritas, dan kerja sama sedang terbuka dalam sejarah perkembangan hubungan antara DPRK dan Rusia," kata KCNA, menggunakan nama resmi Korea Utara.

KCNA melaporkan, Kim dan Shoigu bertukar pendapat konstruktif mengenai isu-isu praktis untuk memperkuat koordinasi strategis dan taktis, kerja sama dan pertukaran timbal balik antara angkatan bersenjata kedua negara. Terutama di bidang pertahanan dan keamanan nasional mereka.

Shoigu mengatakan kepada media Rusia bahwa, Moskow sedang mendiskusikan latihan militer gabungan dengan Korea Utara. Pada Jumat (15/9) Korea Selatan dan Amerika Serikat mengatakan, kerja sama militer antara Korea Utara dan Rusia

akan melanggar sanksi PBB terhadap Pyongyang. Korea Selatan dan AS memastikan ada konsekuensi yang harus dibayar oleh Korea Utara.

Rusia telah berusaha keras untuk mempublikasikan kunjungan tersebut. Rusia berulang kali memberikan petunjuk tentang prospek kerja sama militer dengan Korea Utara, yang dibentuk pada 1948 dengan dukungan Uni Soviet.

Kim juga mengunjungi Armada Laut Pasifik Rusia yang dilengkapi dengan kapal selam nuklir strategis dan kapal militer lainnya. KCNA melaporkan, Kim memuji armada itu atas kontribusinya terhadap perdamaian di wilayah tersebut. ● gul



### HARI BEBAS KENDARAAN DI KANADA

Orang-orang berjalan di jalan pada Hari Bebas Kendaraan di Vancouver, British Columbia, Kanada, Sabtu (16/9). Hari Bebas Mobil, sebuah acara tahunan yang mempromosikan gaya hidup rendah karbon dan keterlibatan masyarakat, menampilkan penutupan 20 blok kota untuk lalu lintas kendaraan di sini.

## Skandal Suap Migran Guncang Polandia

**WARSAWA(AM)**-Polandia kini diguncang suap yang melibatkan pejabat konsulat mereka di beberapa negara Asia dan Afrika. Mereka mengeluarkan visa bagi para migran agar bisa masuk Eropa dan AS dengan meminta imbalan uang suap.

Bahkan, ada pejabat yang berusaha bunuh diri setelah kasus ini terungkap. Namun upaya bunuh diri tersebut gagal. Laporan media menyebutkan, bagian konsuler Polandia mengeluarkan sekitar 250 ribu visa untuk migran dari Asia dan Afrika sejak 2021.

Imbalannya, mereka memperoleh suap beberapa ribu dolar AS untuk setiap visa. Polandia merupakan anggota Uni Eropa yang masuk dalam zona bebas visa yang dikenal dengan Schengen. Sekali para migran itu berhasil masuk Polandia, mereka dapat menjelajah Eropa dengan bebas.

Disebutkan pula, migran India membayar 25 ribu hingga 40 ribu dolar AS untuk visa. Mereka berharap bisa menggunakan visa tersebut untuk mencapai AS melalui Meksiko. Sejumlah pejabat pemerintah mengakui kasus ini. Oposisi mengkritik isu migrasi selalu dipakai pemerintah.

Mereka menakut-nakuti warga Polandia atas kehadiran migran ke tanah air mereka. "Namun, ternyata sel korupsi beroperasi di antara korps diplomatik membuka saluran untuk masuknya para imigran menuju Uni Eropa," demikian kritik tersebut, Sabtu (16/9).

Kritik yang sama juga disampaikan ketua senat yang juga politisi oposisi, Tomasz Grodzki. "Ini skandal terbesar abas ke-21. Korupsi terjadi di tingkat tertinggi pemerintahan, membawa ancaman langsung bagi kita semua," katanya, Jumat (15/9) malam waktu setempat.

Korupsi ini, imbuh dia, dilakukan mereka yang dulunya selama ini menggaungkan frasa soal keamanan dari imigran. Polandia membuka pintu bagi pengungsi Ukraina akibat invasi Rusia pada Februari tahun lalu, terutama yang beragama Kristen dan berkulit putih.

Para pejabat pemerintahan sejak awal dengan jelas memandang Muslim dan orang lain yang beragam dan beretnik berbeda dari mereka merupakan ancaman bagi keamanan serta identitas tradisional Katolik mereka.

"Partai pemerintah membahayakan keselamatan jutaan warga Polandia dengan melakukan praktik komersialisasi menjijikkan dengan menjual visa,"

kata Szymon Holownia, pemimpin oposisi dari kelompok kanan tengah.

Kini Kementerian Hukum Polandia, demikian pula Kementerian Luar Negeri harus segera membenahi kerusakan yang terjadi, menjelang sebulan pemilu parlemen Oktober mendatang. Padahal, selama ini Polandia dikenal sebagai negara antiimigran.

Jumat lalu, Kementerian Luar Negeri Polandia mengumumkan telah memecat pejabat yang terlibat dalam penerbitan visa ini. Dia adalah Jakub Osajda, direktur kantor legal. Mereka juga mengaudit departemen konsuler dan semua pos konsuler.

Dalam kasus yang sama, pada 31 Agustus lalu, kementerian memecat wakil menteri luar negeri, Piotr Wawrzyk saat pertama kali skandal suap visa ini muncul di media. Ia dilarikan ke rumah sakit setelah melakukan upaya bunuh diri tetapi tak berhasil.

Jaksa penuntut umum, Zbigniew Ziobro, menyatakan pihak berwenang sedang bekerja untuk membawa pelaku ke hadapan hukum. Di sisi lain, ia meyakini skala skandal suap ini lebih kecil dibandingkan yang diberitakan media dan klaim oposisi.

Menurut dia, hanya 268 visa yang diterbitkan dalam kasus, sementara berita media menyebutkan 250 ribu visa sejak 2021. Soal Wawrzyk, ia menyatakan, sang mantan wamenlu itu enulliskan surat selamat tinggal dan menginginkan kematian.

Sebab, dia tak tahan dengan serangan di media terhadap dirinya.

"Dia merasa seperti laki-laki yang diburu kebencian sebab ia merasa selama ini orang yang jujur," kata Ziobro.

Wawrzyk bertanggung jawab membuat regulasi yang memudahkan bagi pekerja asing dari sejumlah negara termasuk Iran, Pakistan, dan Uni Emirat Arab memasuki Polandia. Portal berita Onet juga memberitakan soal peran Wawrzyk.

Ia secara personal bersikukuh mengizinkan penerbitan visa kerja sementara untuk sekelompok orang dari India yang merupakan kru di industri film, Bollywood. Warga India ini membayar 25 ribu hingga 40 ribu dolar AS. Mereka berupaya ke AS melalui Meksiko.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri AS Matthew Miller menyatakan, jika Ia tak bisa mengonfirmasi laporan soal penjualan visa yang digunakan menuju AS. ● tom

## Tiga Negara Uni Eropa Kembali Batasi Impor Produk-Produk Ukraina

**BRUSSELS(AM)** - Polandia, Slovakia, dan Hongaria mengumumkan pembatasan impor biji-bijian Ukraina. Namun, Polandia, Slovakia, dan Hongaria segera merespons dengan menerapkan kembali pembatasan sendiri pada impor biji-bijian Ukraina. Mereka harus terus memungkinkin transit produk Ukraina.

"Selama Ukraina mampu menyatakan bahwa biji-bijian akan sampai ke negara tujuan, melalui truk dan kereta api, larangan penggunaan domestik tidak benar-benar akan menempatkan penyok dalam kemampuan Ukraina untuk mengeluarkan ekspor," kata ahli strategi pertanian senior untuk marex Terry Reilly.

Reilly mencatat bahwa gangguan pada ekspor Laut Hitam adalah perhatian yang lebih besar. Terlebih lagi tidak jelas berapa banyak Ukraina telah berjanji untuk membatasi ekspor atau cara larangan baru akan berdampak pada aliran produk dari Ukraina. Masalah ini telah menggarisbawahi kondisi UE atas dampak perang di Ukraina pada ekonomi negara-negara anggota yang sendiri memiliki lobi pertanian dan pertanian yang kuat.

Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy menyambut keputusan UE untuk tidak memperpanjang larangan ekspor biji-bijian. Namun dia mengatakan, pemerintahnya akan bereaksi dengan cara beradab jika negara-negara anggota UE melanggar aturan UE.

Tapi ketiga negara berpendapat tindakan yang dilakukan adalah demi kepentingan ekonomi nasional. "Kami akan memperpanjang larangan ini terlepas dari ketidaksepakatan mereka, terlepas dari ketidaksetujuan Komisi Eropa. Kami akan melakukannya karena itu untuk kepentingan petani Polandia," ujar Perdana Menteri Polandia Mateusz Morawiecki.

Menurut keputusan pemerintah yang diterbitkan pada Jumat, Hongaria memberlakukan larangan impor nasional pada 24 produk pertanian Ukraina, termasuk biji-bijian, sayuran, beberapa produk daging dan madu. Menteri Pertanian Slovakia mengikuti dengan mengumumkan larangan biji-bijian sendiri. Ketiga larangan hanya berlaku untuk impor domestik dan tidak mempengaruhi transit ke pasar selanjutnya. ● gul